

**ANALISIS NILAI MORAL PADA NOVEL *PENAKA KARYA ALTAMI. N. D*
DAN HUBUNGANNYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh :

RAHMA LUTHFIASTUTI AHMADI

19110027



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN AJARAN
2023**

LEMBAR PERSERTUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS NILAI MORAL PADA NOVEL PENAKA KARYA ALTAMI. N. D
DAN HUBUNGANNYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA

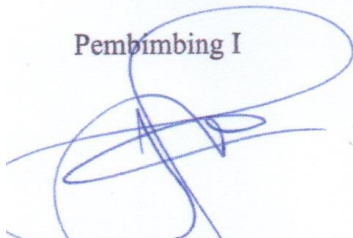
Oleh

Rahma Luthfiastuti Ahmadi

NIM: 19110027

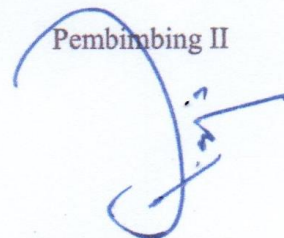
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Joko Setiyono, M.Pd
NIDN.0724128701

Pembimbing II



Drs. Sujiran, M.Pd
NIDN.0002106302

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS NILAI MORAL PADA NOVEL PENAKA KARYA ALTAMI. N. D DAN HUBUNGANNYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh:

Rahma Luthfiastuti Amadi

19110027

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 07 Agustus 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua : Fitri Nurdianingsih, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0729058701

Sekretaris : Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0706108701

Anggota : 1. Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0724128701

2. Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0706058801

3. Nur Rohman, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0713078301

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengesahkan:
Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Luthfiastuti Ahmadi

NIM : 19110027

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik Sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik Sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 25, Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



Rahma Luthfiastuti Ahmadi

MOTTO

“Berpijaklah dengan bijak, sebagaimana kandungan skripsi penuh dengan penelitian kehidupan juga penuh pengalaman”.

(Rahma Luthfiastuti Ahmadi)

**ANALISIS NILAI MORAL PADA NOVEL *PENAKA KARYA ALTAMI N. D*
DAN HUBUNGANNYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Rahma Luthfiastuti¹, Joko Setiyono², Sujiran³.

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

³Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

Pos-el: rahmaluthfiastuti@gmail.com¹, jokosetiyono40@gmail.com², sujiran@ikipgribojonegoro.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai nilai-nilai moral dalam novel *Penaka karya Altami. N. D.* penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya wujud nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya yang bisa membangun karakter positif bagi pembaca. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penyampaian nilai moral yang digunakan oleh pengarang dalam novel *Penaka karya Altami. N. D* dan mendeskripsikan bagaimana hubungan wujud nilai moral yang terdapat dalam novel *Penaka karya Altami. N. D* dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, alat pengumpulan data yang digunakan untuk menjangkau data adalah dengan pola membaca cermat sebuah karya sastra kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang berisi identifikasi data. Kemudian untuk Teknik analisis data di sini kami menggunakan Teknik observasi pada sebuah karya sastra yakni novel *Penaka karya Alltami. N. D.*

Kata kunci: Nilai Moral, Novel.

ABSTRACT

This study discusses moral values in the novel Penaka by Altami. N.D. This research is motivated by the many moral values contained in it which can build positive character for readers. This study aims to describe the form of conveying moral values used by the author in the nocel Penaka by Altami. N.D and describe how relationship between the form of moral contained in the novel Penaka karya Altami. N.D with learning Indonesian in high school. The method used in this study is a qualitative research method that is descriptive in nature, the data collection tool used to capture data is by carefully reading a literary work and then presenting it in the form of a table containing identification of the data. Then for the data analysis technique here we use the observation technique in a literary work, namely Altami's Penaka novel N.D

Keywords: Moral Values, Novel.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Analisis Nilai Moral pada novel *Penaka karya Altami. N. D* dan Hubungannya dengan Pembelajaran di SMA”. Penulisan ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hatipenulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Bapak Joko Setiyono, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Sujiran, M.Pd selaku dosen pembimbing II.
3. Seluruh dosen IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Keluarga dan orang tua yang selalu memberikan motivasi dan dorongan.
5. Teman- teman yang selalu memberikan informasi dan saling melengkapi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Dengan demikian kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat diperlukan untuk kesempurnaan skripsi yang lebih baik..

Bojonegoro, 29 Desember, 2022

Rahma Luthfiastuti Ahmadi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSERTUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan Penelitian	41
B. Desain Penelitian.....	41
C. Fokus Penelitian.....	42
D. Data dan Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Keabsahan Data	44

G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Paparan Data.....	46
B. Temuan Penelitian	49
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	77

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah karya yang di dalamnya mengandung imajinasi dan nilai seni dengan bahasa sebagai mediumnya sering kita sebut dengan istilah sastra. Karya sastra merupakan buah dari hasil pengarang menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk lisan maupun tulisan yang menggambarkan kehidupan secara kompleks seperti harapan, cita-cita, kekuasaan, problematika hidup, pengabdian, cinta, benci, tragedi, dan tujuan hidup (Al Ma'ruf dan Nugraeni: 2017), sastra terlahir sebagai bahan yang mampu menjelaskan keberadaan manusia, menggambarkan kehidupannya, dan memberikan pengetahuan dan nilai estetika (Ahyar:2019), sehingga dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan hasil kreativitas seorang penulis dalam melukiskan semua hal tentang kehidupan manusia yang dipadukan dengan imajinasinya melalui bahasa yang indah.

Karya sastra yang tercipta dari hasil renungan dan perasaan pengarang terhadap kehidupan sosial yang dibalut dengan imajinasi, dapat melahirkan karya sastra yang mengandung realitas dan nilai estetis tersendiri. Keterkaitan antara manusia dengan lingkungannya menimbulkan banyak permasalahan kehidupan yang dapat menjadi sumber kreatif pengarang dalam menciptakan karya sastra. Sebuah karya sastra dapat dikatakan baik jika di dalamnya mengandung nilai-nilai kehidupan yang bersifat membangun dan memberikan pengajaran kepada penikmatnya. Tidak hanya itu, karya sastra sejatinya juga memiliki tujuan untuk menghibur, karena sastra selalu menampilkan keindahan dalam menggambarkan kenyataan sosial. Keindahan bahasa yang dirangkai untuk menciptakan imajinasi yang nyata dalam menggambarkan kehidupan tersebut.

Bermodalkan bahasa dan pengalaman dalam mengamati kehidupan, pengarang mampu menghasilkan karya sastra yang merefleksikan pandangannya dalam berbagai fenomena yang ada di sekitarnya. Penting bagi pengarang untuk melibatkan kreativitas dalam menggambarkan keadaan sosial budaya di setiap karyanya. Dalam menciptakan karya sastra, pengarang berusaha selalu meninggalkan kesan dan kesan pada pembacanya agar menjadikan pembelajaran yang bernilai. Sehingga tidak hanya dinikmati sebagai hiburan semata, namun juga dimengerti karena memberikan pesan yang berharga.

Karya sastra yang dihasilkan oleh banyak pengarang juga mampu menjadi catatan sepanjang sejarah, karena manusia membutuhkan itu untuk suatu hal tertentu. Meski bahan yang digunakan dalam membuat karya sastra diambil dari kisah nyata, namun pengarang tidak semata-merta menuangkannya dalam karyanya. Pengarang telah mengolah inspirasi yang diperoleh dengan imajinasi dan kreativitas yang dimilikinya, sehingga karya sastra yang dihasilkan tidak sepenuhnya fakta. Pengarang telah mengemasnya dengan cara dan tampilan yang berbeda. Oleh karenanya, karya sastra diharapkan mampu memberikan hiburan sekaligus wawasan bagi pembacanya dengan menuliskannya dalam bentuk naratif (Sugihastuti dalam Hidayah:2020).

Jenis karya sastra dalam bentuk naratif salah satunya adalah novel. Novel merupakan ragam prosa yang panjang dengan alur cerita kehidupan manusia di dalamnya. Selaras dengan yang diungkapkan Sudjiman (2016) bahwa novel adalah prosa rekaan yang menampilkan tokoh dengan rangkaian peristiwa dan berbagai latar yang disajikan secara tersusun. Novel adalah karangan prosa yang memiliki karakteristik berbeda dengan cerpen dan roman. Meski sejatinya novel memiliki hubungan yang erat dengan cerpen, namun penggambaran kehidupan imajinatif yang ditampilkan dalam novel jauh lebih detail dengan beragam karakter pada tokohnya. Sulfiana, Irma, dan Zamain (2019) juga mengungkapkan bahwa juga dimaksud novel

adalah karya sastra yang memiliki berbagai keunggulan, di dalam banyak hal yang dapat menghibur menambah pengetahuan pembacanya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa novel merupakan sebuah karya yang tercipta melalui penggambaran, imajinasi, ataupun pengalaman seseorang.

Melalui novel penulis dapat mengeksplor kemampuan sastranya dengan pengetahuan yang mumpuni untuk melahirkan sebuah karya yang indah dan pengetahuan. Selain itu, di dalam novel pengarang juga menampilkan realita kehidupan yang dikemas dalam alur cerita yang beragam. Seperti yang diungkapkan Hidayah (2020) bahwa novel merupakan ekspose dari gambaran kehidupan manusia yang bukan berisi hayalan semata, namun juga berisikan nilai moral sosial budaya dalam lingkungan masyarakat.

Penggambaran kehidupan yang dituliskan pengarang dalam novel tidak terlepas dari permasalahan yang sering terjadi dalam lingkungan yang disampaikan secara tersirat maupun tersurat. Pesan-pesan yang dituliskan pengarang telah diatursedemikian rupa agar tidak terkesan mengpendidiki maupun mendikte. Karena sastra merupakan salah satu media yang mampu membentuk karakter seseorang lebih baik lagi melalui kisah-kisah yang ditampilkannya. Sehingga pembaca dapat menginterpretasikan pembelajaran tersebut dalam menjalani hidup yang lebih baik lagi secara personal di hadapan Tuhan, maupun sosial di depan sesama manusia.

Pembelajaran kehidupan yang ada dalam novel merupakan salah satu unsur pembangun cerita. Hal tersebut, selaras dengan yang diungkapkan Najid dalam Hidayah (2020) bahwa novel merupakan karya sastra jenis fiksi yang di dalamnya mengandung unsur-unsur pembangun cerita, dan salah satu unsur tersebut adalah nilai kehidupan dalam bermasyarakat. Nilai-nilai atau informasi yang dimunculkan pengarang dalam karyanya dapat berasal dari orang lain maupun dari pengalamannya sendiri. Pesan yang ingin disampaikan merupakan refleksi dari realita yang dikemas

dalam cerita menarik dalam berbagai karakter pada tokoh-tokohnya. Dengandemikian, diharapkan pembaca dapat mengambil nilai-nilai penting tersebut untuk dijadikan suri tauladan. Melalui alur cerita, diharapkan pembaca mampu mengambil hikmah yang diarsipkan pengarang secara dalam bahasa yang lugas.

Nilai kehidupan yang sering kita jumpai dalam novel adalah nilai moral, yaitu nilai tertinggi yang menjadi tolak ukur untuk mengatur tingkah laku manusia baik secara positif maupun negatif dalam masyarakat. Pada dasarnya yang dimaksud dengan nilai adalah suatu hal yang berkualitas, berguna bagi manusia, berharga dan bermutu tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa sesuatu yang bernilai apabila memiliki kegunaan dan manfaat bagi kehidupan. Nilai dapat terwujud dari sesuatu yang pantas, benar, dan baik untuk dikerjakan dan luhur untuk dijaga. Dalam kehidupan bermasyarakat nilai dijadikan sebagai pegangan atau pedoman dalam bertingkah laku.

Sedangkan yang dimaksud dengan moral adalah kelakuan, tabiat, sikap, watak, ahlak, perasaan, dan cara berpikir seseorang. Hal tersebut selaras dengan yang diungkapkan Halimah, dkk. (2019) bahwa moral merupakan acuan tentang baik buruknya manusia dalam bermasyarakat, kata “bermoral” dapat disandang seseorang jika ia telah sadar akan moral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai moral adalah suatu hal yang berharga yang digunakan sebagai pedoman dalam bertingkah laku baik untuk meningkatkan derajat dan martabat diri dalam kehidupan bermasyarakat.

Nilai moral yang dihadirkan penulis dalam novel merupakan objek kajian teoritis yang dapat melukiskan kehidupan masyarakat melalui bahasa. Untuk mengetahui berbagai nilai moral yang dikandung dalam karya sastra, diperlukan analisis untuk mendefinisikannya secara gamblang. Analisis nilai moral dalam karya sastra dapat dilakukan karena nilai moral merupakan salah satu nilai-nilai kehidupan yang termasuk dalam unsur ekstrinsik dalam karya sastra. Yang dimaksud dengan

unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang mempengaruhi bangunan karya sastra dari luar karya tersebut. Maksudnya, unsur ekstrinsik dapat memberikan pengaruh besar terhadap sebuah karya sastra, namun ia tidak menjadi bagian dalam karya tersebut.

Novel yang merupakan objek dalam penelitian ini memiliki beberapa alasan untuk dianalisis isinya. Di antaranya, novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang mayoritas menjadikan seluk beluk kehidupan manusia sebagai objek penceritaannya. Selain itu, novel juga merupakan bacaan yang banyak diminati oleh berbagai kalangan, bahkan banyak film yang sukses dipasarkan yang awalnya dari sebuah novel.

Sedangkan alasan peneliti memilih novel *Penaka karya Altami . N. D* adalah karena novel ini belum pernah dikaji sebelumnya. Selain itu, cerita yang ditampilkan dalam novel ini menarik, yaitu mengisahkan pernikahan yang hampir bercerai sebab adanya suatu masalah yang dilampiaskan dengan kecanduan bermain game online, tokoh dalam novel *Penaka* Sofia merupakan istri dari seorang kepala keluarga yang setiap harinya sibuk bermain game online. Sedangkan alasan peneliti memilih salah satu novel *karya Altami. N. D* sebagai objek penelitian adalah karena *Altami. N. D* merupakan penulis terkenal dengan novel-novel nya yang menembus pemasaran nasional maupun internasional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai moral yang terdapat dalam novel *Penaka karya Altami.N.D?*
2. Bagaimana hubungan analisis nilai moral dalam novel *Penaka karya Altami.N.D* dengan pembelajaran di SMA ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan "Nilai moral yang terkandung dalam novel *Penaka karya Altami N. D.* Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini secara khusus ialah mendeskripsikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk penyampaian nilai moral yang digunakan oleh pengarang dalam novel *Penaka karya Altami N. D.*
2. Mendeskripsikan hubungan wujud nilai moral yang terdapat dalam novel *Penaka karya Altami N. D* dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai suatu tujuan secara optimal, dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi kesusastraan Indonesia. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan mengenai nilai-nilai moral yang terdapat didalam *novel Penaka karya Altami.N.D.* Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya khazanah penelitian

sastra bagi perkembangan sastra Indonesia dan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca, khususnya bagi siswa SMP.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah juga memberikan pengalaman langsung dalam menganalisis nilai moral dalam suatu karya sastra.
- b. Bagi dunia sastra, penelitian ini dapat dijadikan motivasi dalam membuat karya sastra yang meliputi nilai-nilai moral di dalamnya.
- c. Bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar sebagai motivasi dan pengetahuan mengenai karya sastra yang dapat disampaikan kepada peserta didik.
- d. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu bagian yang memuat landasan teori yang bertujuan untuk menjelaskan data yang akan diungkapkan didalam penelitian. Definisi operasional ini dimaksudkan untuk menghindari salah penafsiran terhadap beberapa istilah yang digunakan agar tetap tercipta suatu persepsi yang sama. Definisi operasional merupakan penjabaran aspek-aspek tentang definisi yang diangkat oleh peneliti dengan merujuk pada argumentasi dan indikator yang dikemukakan oleh landasan teori. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai adalah kadar isi yang memiliki sifat-sifat atau hal-hal penting yang berguna bagi kemanusiaan Poerwardarminto (dalam Yunus dkk). Jadi bisa dikatakan nilai merupakan sebuah landasan dalam segala tingkah laku yang berhubungan dengan baik dan buruknya suatu tindakan atau perbuatan.
- b. Nilai moral merupakan kemampuan seseorang membedakan antara yang baik dan buruk Hasbullah (2005: 194). Jadi nilai moral merupakan nilai-nilai atau norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya, suatu ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, ahlak, budi pekerti dan susila.
- c. Sastra adalah dunia rekaan yang realitas atau faktanya telah dibuat sedemikian rupa oleh pengarang Susanto (2016: 11).
Jadi sastra merupakan hasil cipta manusia yang berupa ungkapan pengalaman, pemikiran, perasaan, yang dituangkan dalam bentuk tulisan maupun lisan dengan menggunakan bahasa sebagai perantaranya.
- d. Novel dan cerita pendek merupakan dua bentuk karya sastra yang juga sekaligus disebut fiksi Nurgiyantoro (2015: 11). Jadi bisa disimpulkan bahwa novel merupakan sebuah karya sastra yang bersifat imajinatif dan mengisahkan suatu cerita kehidupan tokoh-tokohnya secara utuh.